

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini peneliti akan menjelaskan metode yang akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang telah ditetapkan antara lain : desain penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode uji keabsahan data, metode analisis data dan etika penilaian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman tentang gambaran yang rinci dan mendalam tentang potret situasi dalam konteks alamiah (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti (Adlini et al., 2022). Penelitian kualitatif memiliki pendekatan yang berbeda, sehingga peneliti dapat memilih dari variasi tersebut sesuai dengan topik kajiannya (Yusanto, 2020). Selanjutnya dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dilakukan dengan benar agar data yang diperoleh dapat dinarasikan dengan baik, sehingga menjadi hasil penelitian yang akurat (Rijal Fadli, 2021).

Pada penelitian ini peneliti ingin mengeksplere lebih jauh mengenai seperti apa Strategi Koping yang digunakan Ny.SA penderita stroke untuk mendukung kesembuhannya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di rumah Ny. SA di Desa Sembon, Kec. Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 minggu, dimulai pada 31 Agustus - 7 September 2023.

Wawancara dengan ketiga partisipan dilakukan selama 3 hari yaitu pada hari Kamis, Jumat, dan Sabtu 2023. Wawancara pertama dengan pasien atau partisipan pertama (P1) dilakukan pada 31 Agustus 2023 jam 12.30 WIB dengan kontrak waktu 15 menit sampai 30 menit. Dilanjutkan wawancara dengan adik pasien atau partisipan ke tiga (P3) dilakukan pada 1 September 2023 jam 14.00 WIB dengan kontrak waktu 20 sampai 30 menit. Terakhir wawancara dengan menantu pasien atau partisipan ke dua (P2) dilakukan pada 2 September 2023 jam 14.00 WIB dengan kontrak waktu 15 sampai 20 menit.

3.3 Setting Penelitian

Wawancara ini dilakukan di rumah Ny. SA di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kab. Tulungagung. Peneliti ke rumah partisipan untuk mengamati bagaimana strategi koping yang digunakan pada pasien yang mengalami stroke. Saat melakukan wawancara, peneliti ke rumah partisipan pada hari Kamis, Jumat, dan Sabtu 2023. Wawancara dengan peserta 1 hari Kamis di ruang tamu pada siang hari, peserta 2 di ruang tamu pada hari Sabtu di sore hari, dan peserta 3 dilakukan wawancara pada hari Jumat sore hari di ruang tamu. Wawancara dilakukan pada ruang tamu dengan ukuran kurang lebih 8X5 meter, rumahnya terang, bersih, ventilasi rumah bagus karena terdapat jendela panjang dan lebar pada sebelah kiri. Terdapat 1 meja dan sofa yang tertata rapi. Rumah dekat dengan jalan raya sehingga terdengar suara lalu lalang kendaraan. Untuk jarak rumah dengan

pelayanan kesehatan cukup jauh sehingga biasanya untuk pergi ke pelayanan kesehatan harus menggunakan transportasi sepeda motor atau mobil.

3.4 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi topik dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang berarti mengambil sampel dari sumber data dengan pertimbangan atau tujuan tertentu (Assyakurrohim et al., 2022). Subjek dalam penelitian adalah strategi coping pada pasien stroke dan bersedia menjadi partisipan.

Subjek penelitian adalah responden yang bertempat tinggal di Desa Sembon, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung dengan partisipan 1 adalah Ny. SA yang berusia 58 tahun penderita stroke. Partisipan 2 adalah Ny. W menantu pasien yang berusia 28 tahun. Partisipan 3 adalah Ny. SW saudara pasien yang berusia 49 tahun.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian adalah usaha untuk mengembangkan pengetahuan, serta mengembangkan dan menguji teori yang sudah ada. Ada beberapa metode pengumpulan data kualitatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dengan melalui penelitian, yaitu : 1) mengidentifikasi masalah penelitian, 2) melakukan penelitian empiris, 3) mereplikasi atau mengulangi, 4) mengintegrasikan (sintesis) dan mengkaji, 5) menggunakan dan mengevaluasi oleh pelaksana. Melalui tahapan ini, jawaban atas tujuan penelitian akan dicapai melalui metode ilmiah yang akan berpedoman pada logika, sehingga hasil yang diperoleh dapat diterima secara ilmiah dan logis (masuk akal) (Harahap, 2020).

Tujuan penelitian yaitu melalui metode ilmiah yang berpedoman pada logika, sehingga hasil yang didapatkan dapat diterima secara ilmiah dan logis (masuk akal). Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan. Data observasi partisipan dan wawancara mendalam peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Jadi, penelitian kualitatif harus tahu betul siapa orang yang akan memberikan data (Harahap, 2020).

Alat yang dibutuhkan selama proses wawancara adalah daftar pertanyaan yang telah disiapkan, buku catatan, bolpoin, dan alat perekam suara (handphone). Wawancara pertama yang dilakukan pada Ny. SA sebagai partisipan utama yang merupakan pasien. Kemudian dilanjutkan wawancara kepada Ny. W sebagai partisipan kedua yang merupakan adik dari pasienan, dan Ny. SW sebagai partisipan ketiga yang merupakan adik kandung dari pasien. Setelah peneliti melakukan wawancara, data hasil wawancara yang direkam selama wawancara didengarkan berulang-ulang kemudian diketik dalam bentuk transkrip. Selanjutnya data berupa transkrip dibaca berkali-kali agar tujuan dari data dapat dipahami dengan jelas kemudian peneliti menganalisisnya untuk bahan sub tema dan akan membentuk sebuah tema. Wawancara diharapkan dapat membantu peneliti mendapatkan jawaban yang lengkap untuk memudahkan tujuan penelitian.

3.6 Metode Uji Keabsahan Data (Uji Triangulasi Sumber)

Setelah menyajikan data wawancara, penulis melanjutkan ke langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Untuk menarik kesimpulan dari hasil wawancara, penulis terlebih dahulu melakukan pengecekan keabsahan data

menggunakan triangulasi sumber, yaitu mengumpulkan data dengan teknik wawancara dari berbagai sumber sehingga penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil wawancara tersebut (Harahap, 2020). Pengecekan validitas adalah tingkat kepercayaan tentang penelitian yang dilakukan dan keberhasilan hasil penelitian. Untuk menguji validitas data penelitian, peneliti menggunakan uji kredibilitas.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai memverifikasi data dari sumber yang berbeda dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, yang biasa disebut dengan pembandingan data (Syahrani, 2020). Triangulasi didefinisikan sebagai memverifikasi keakuratan data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain tentang berbagai tahapan penelitian di lapangan (Harahap, 2020). Peneliti memakai uji triangulasi sumber untuk membandingkan data hasil observasi dan wawancara pada P1, P2, dan P3.

Dalam penelitian ini ada 3 partisipan yaitu Ny. SA sebagai partisipan utama, Ny. W sebagai partisipan kedua sebagai adik dari pasien, dan Ny. SW sebagai partisipan ketiga adik kandung klien.

3.7 Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses pengolahan data dengan tujuan untuk menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk solusi suatu permasalahan. Proses analisis ini meliputi kegiatan pengelompokan data berdasarkan karakteristiknya, melakukan pembersihan data, mentransformasi data, membuat model data untuk menemukan informasi penting dari data tersebut (Kurniasari, 2021). Hal itu didapatkan setelah melalui wawancara dengan pertanyaan umum dan terperinci sebagai kelanjutan

analisis wawancara etnografis, sehingga peneliti menemukan dan menetapkan sebagai domain atau kategori tertentu sebagai pijakan penelitian selanjutnya.

3.8 Etika Penelitian

Menurut (Musturoh & Anggita, 2018), adanya etika penelitian ini untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian sehingga akan dilaukan beberapa prinsip yaitu sebagai berikut:

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini berisi tentang apa saja yang dilakukan, tujuan dalam penelitian, manfaat yang didapat responden, tata cara penelitian dan mungkin resiko yang mungkin akan terjadi. Semua pernyataan dituliskan dilembar persetujuan dengan jelas dan mudah dipahami oleh responden dan keluarga responden sehingga responden akan paham bahwa penelitian siap untuk dijalankan. Apabila responden bersedia responden akan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan tersebut.

b. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Dalam menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi peneliti akan menuliskan di lembar alat ukur dan lembar pengumpulan data dengan memberi inisial saja. Sehingga dapat menjaga kerahasiaan atau privasi responden.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality yaitu etika yang akan memberi jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun yang lainnya. Informasi yang telah dikumpulkan atau didapatkan oleh peneliti akan dijamin kerahasiannya.